



**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 6 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**RAMADHAN MAULANA HASBI**

**NIM. 2021115087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 6 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**RAMADHAN MAULANA HASBI**  
**NIM. 2021115087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMADHAN MAULANA HASBI

NIM : 2021115087

Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2015

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 6 BATANG.**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 November 2020

Yang Menyatakan



**RAMADHAN MAULANA HASBI**  
NIM. 2021115087





**DEWI PUSPITA SARI, M.Pd. I**  
Graha Naya Residence B1 Kampil Wiradesa  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdra. Ramadhan Maulana Hasbi

Pekalongan, 13 Oktober 2020

Kepada  
Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q: Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **RAMADHAN MAULANA HASBI**

NIM : **2021115087**

JUDUL : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 6 BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk di gunakan sebagai mana mestinnya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

**DEWI PUSPITA SARI, M.Pd**  
**NIP. 19790221 200712 001**

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **RAMADHAN MAULANA HASBI**  
NIM : **2021115087**  
Judul Skripsi : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA  
KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA  
DI SMP NEGERI 6 BATANG**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



**H. M. Khobir M. Ag**  
NIP. 720105200003 1 002

**Riskiana, M. Pd**  
NIP. 197606121999032 001

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan.

“Bismillahirrohmanirohim”

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada di dalam hati, penulisan haturkan rasa syukur dan tidak ada henti-hentinya selalu mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, dzat yang Maha Agung, serta kepada Baginda Rasul mulia, junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW, yang telah membukakan jalan kemudahan bagi kita dalam menapaki tangga-tangga keilmuan.

Dengan penuh hormat dan setulus jiwa segala cinta dan kasih sayang yang tulus, kupersembahkan karya tulis ini untuk Ayah dan Mamahku tercinta, Ayah Sucipto, Mamah Aseh. Mereka adalah malaikat yang nyata yang Tuhan kirimkan kepadaku. Terimakasih atas do'a yang selalu beliau berikan untukku serta ridlonya dalam menuntut ilmu. Rasa terimakasihku tak akan cukup untuk semua kasih sayang dan rasa cinta yang beliau selalu curahkan kepadaku.

Terimakasih kepada Pak Dhe parwito, Pak Dhe cahyono, dan Pak Dhe Wik yang telah memberikan motivasi-motivasi, dan dorongan semangat kepada penulis. Tidak lupa kepada sahabat-sahabat seperjuangan Son Haji, Khabib Arga, Khafid Ghozali, Ahmad Amirudin, khususnya sahabat-sahabat Basscame Unlimited, dan Terimakasih kepada Wita Widi yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Serta temen-temen seangkatan PAI 2015. Tidak terkecuali Almameter tercita IAIN Pekalongan. Harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

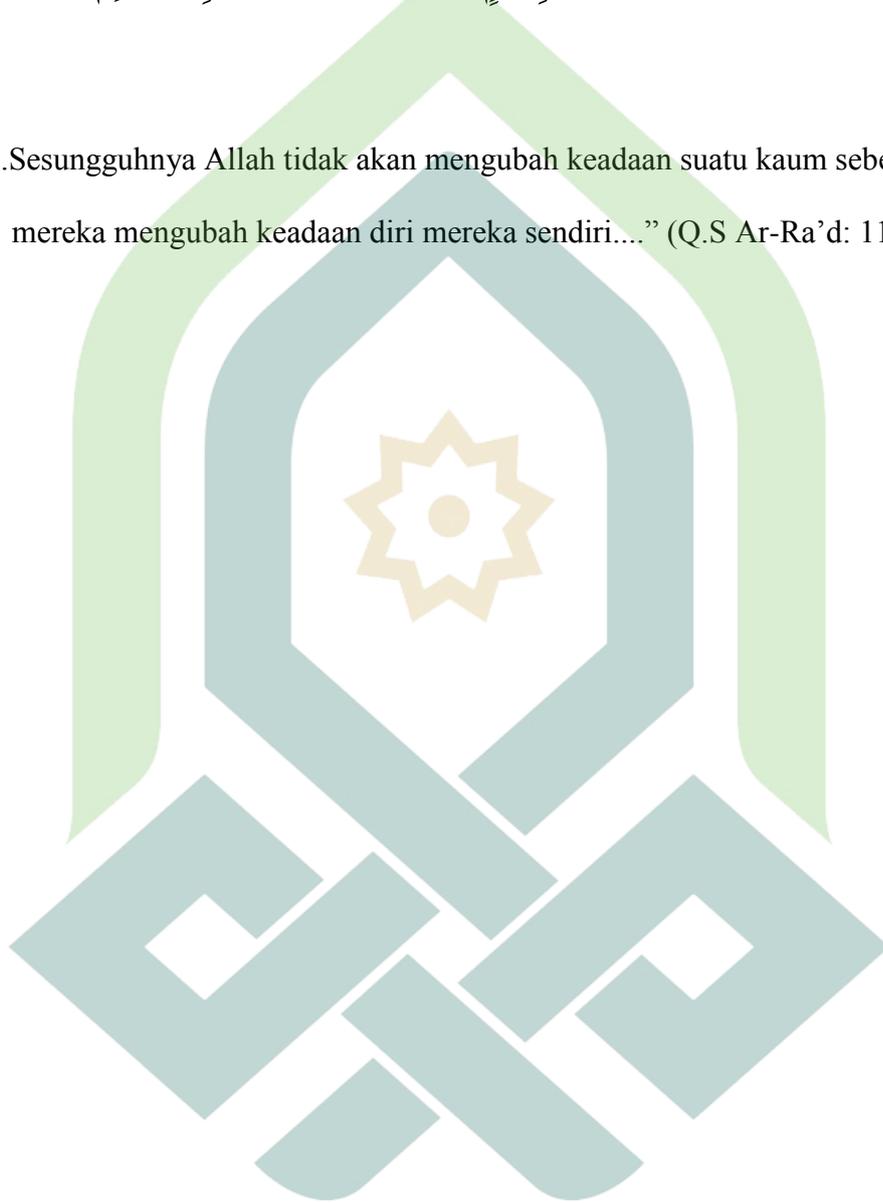




## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ...

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...” (Q.S Ar-Ra’d: 11)





## ABSTRAK

**Maulana, Ramadhan Hasbi. 2020.** Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 6 Batang. Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dewi Puspitasari, M. Pd.

**Kata Kunci :** Peran Guru, Membina, Karakter

Peran guru Pendidikan Agama Islam antara lain guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai motivator. Banyak siswa masih memerlukan banyak bimbingan, karena banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang jauh dari karakter mulia. Karakter merupakan fondasi awal untuk menanamkan kepada peserta didik agar menjadi generasi yang berakhlak mulia. Hal ini disebabkan karakter terbentuk dari kebiasaan hidup sehari-hari, oleh sebab itu agar terbina karakter yang lebih baik, pihak sekolah perlu membiasakan menanamkan nilai-nilai kebaikan terhadap siswa. Selain itu disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan.

Rumusan masalah dalam sekripsi ini adalah bagaimana peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang, dan Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang? Sebagai tujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang. Serta kegunaan untuk mengembangkan wawasan akademis dan dapat menambah keilmuan mengenai peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) adapun teknik pengumpulan datannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini Guru berperan sebagai pendidik, fasilitator, teladan, dan motivator. Dengan peranya tersebut guru sembari membina karakter disiplin anak ketika pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Kemudian Faktor-faktor yang mendukung guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang yaitu peran orang tua dirumah yang selalu memberikan motivasi serta bimbingan kepada anak, serta saran dan prasarana disekolah yang dapat meingkatkan semangat belajar pada anak. sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran siswa, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya pengawasan dari guru, dan lingkungan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 6 Batang**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak H. Moh. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd. Selaku Dosen pembimbing I yang bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag, selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;





6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi skripsi ini;
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan motivasi.
9. Seluruh teman baik yang di kampung halaman maupun di kampus IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 November 2020

Penulis

**RAMADHAN MAULANA HASBI**  
2021115087



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Peran Guru PAI .....	13
1. Peran Guru PAI .....	13
2. Syarat-syarat Guru PAI .....	18
3. Pengertian Karakter Kedisiplinan .....	19
4. Strategi/ Metode Pembentukan Karakter Kedisiplinan ...	26
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32



<b>BAB III</b>	<b>PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 6 BATANG</b>	
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 6 Batang .....	35
	1. Sejarah SMP Negeri 6 Batang .....	35
	2. Visi Dan Misi SMP Negeri 6 Batang.....	38
	3. Jumlah Siswa SMP Negeri 6 Batang .....	39
	4. Tenaga Kependidikan Dan Non Akademik SMP Negeri 6 Batang .....	40
	5. Sarana Dan Prasarana.....	40
	6. Struktur Organisasi .....	41
	B. Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 6 Batang .....	43
	C. Faktor-faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 6 Batang .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 6 BATANG</b>	
	A. Analisis Peran Guru PAI Dalalm Membina Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 6 Batang .....	53
	B. Analisis Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 6 Batang .....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	67
	B. Saran.....	68
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Peran guru Pendidikan Agama Islam antara lain guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelolah, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai motivator.<sup>1</sup> Salah satu peranan guru yaitu sebagai motivator atau motivasi yakni merupakan hal yang penting dan dibutuhkan untuk mendorong keinginan manusia agar lebih baik khususnya motivasi dari guru agama.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru juga harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>2</sup>

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, salah satunya melalui jalur pendidikan dimana didalam pendidikan siswa diwajibkan untuk tetap selalu disiplin, guru memberikan motivasi dan masukan supaya peserta didik tetap patuh dan menaati tata tertib peraturan sekolah. Dalam hal ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan* ( Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 21-28.

<sup>2</sup>Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 23

melalui jalur ini pembinaan karakter peserta didik jauh lebih terarah dan terkoordinir dengan baik dibanding dengan cara yang lainnya.<sup>3</sup>

Karakter dapat diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang digunakan sebagai landasan cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak. Dari definisi tersebut karakter dapat dipahami sebagai kondisi rohaniah yang belum selesai. Oleh karenanya pendidikan memiliki peluang untuk mengubah atau memperbaiki mutu karakter peserta didik.<sup>4</sup>

Pendidikan nasional, sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Terdapat 18 nilai karakter yang harus dikembangkan melalui program sekolah. Nilai-nilai tersebut antara lain religius, jujur, toleransi disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.<sup>5</sup>

Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi pemenang dalam medan kompetensi. Tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang harus dimiliki siswa, akan tetapi kecakapan berfikir dan berperilaku siswa dalam berbagai lingkungan juga sangat penting. Kepedulian siswa di era

---

<sup>3</sup> Said Hamid Hasan, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, ( Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitiandan Pengembangan, Kementrian Pendidikannasional, 2003), Hlm. 3

<sup>4</sup> Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi Dan Langkah Praktis*,( Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), Hlm.18

<sup>5</sup> Kementrian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), Hlm.8



sekarang terhadap hal yang ada di sekitarnya di nilai sangat kuat serta sikap disiplin siswa dalam bertindak belum maksimal.<sup>6</sup>

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung tunduk pada tata tertib yang telah ditentukan dengan senang hati.<sup>7</sup>

Disiplin merupakan perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, dan memotivasi. Dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku tertib serta patuh pada peraturan yang akan mengembangkan kemampuan anak dalam mengendalikan diri. Dengan menerapkan disiplin maka berarti mengajarkan anak dalam mengendalikan diri dan berperilaku baik.<sup>8</sup>

Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.<sup>9</sup> Taat dan patuh memiliki arti selalu melaksanakan segala peraturan yang ditetapkan. Ketaatan dan peraturan yang selalu dilaksanakan sungguh-sungguh akan mewujudkan ketertiban dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Peraturan yang dibuat harus dilaksanakan secara bersama-sama sebab peraturan tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama. Ketaatan dan kepatuhan

---

<sup>6</sup> Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, ( Yogyakarta: Diva Pres, 2001), Hlm 35

<sup>7</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014).Hlm. 35

<sup>8</sup> Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013),Hlm. 49

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), Hlm.114



juga merupakan modal yang utama bagi setiap orang untuk mewujudkan keadilan masyarakat keseluruhan.

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal – hal positif yang melakukan hal – hal yang lurus dan benar dan menjauhi hal – hal yang negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.<sup>10</sup>

Sekolah sebagai pelaksanaan teknis pendidikan memiliki peran yang penting dan strategis dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui pelaksanaan pendidikan karakter. Hal ini disebabkan karakter terbentuk dari kebiasaan hidup sehari-hari, oleh sebab itu agar terbinakan karakter yang lebih baik, pihak sekolah perlu membiasakan menanamkan nilai-nilai kebaikan terhadap warga sekolah khususnya siswa. Dalam hal ini pun karakter dan kedisiplinan yang sangat kurang terlihat dari siswa-siswi SMP N 6 Batang, terutama kelas VIII, dimana kelas VIII ini adalah masa-masa yang paling rawan dalam pergaulan, dimana kelas VIII ini banyak yang menyimpang dalam aturan di sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Leli Siti Hadianti, *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Sukakarya II Kecamatan Samaran Kabupaten Garut)* (Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02, No. 01, <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/11> 2008), Hlm 2

<sup>11</sup> Observasi, Smp Bakti Praja 18 Januari 2019.



SMP N 6 Batang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Batang. Berdasarkan observasi di sekolah ini terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, misalnya ada siswa yang datang terlambat, berpakaian kurang rapih, membolos pada jam pelajaran dan tidak menaati tata tertib sekolah, dalam segi kebersihan menjaga lingkungan siswa membuang sampah tidak pada tempatnya.

Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.<sup>12</sup> Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin dapat membantu pendidik untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar-mengajar dan menimbulkan peran yang positif dalam peraturan yang ada di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Kedisiplinan Siswa di SMP N 6 Batang”**

**B. Rumusan masalah.**

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang?

---

<sup>12</sup>E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta : PT Rosdakarya, 2012), hlm .26



2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

#### **1. Teoritis**

Untuk mengembangkan wawasan akademis dan dapat menambah keilmuan mengenai peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang.

#### **2. Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan guru PAI sebagai wawasan tentang upaya guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang.

### **E. Metode Penelitian**

Adapun dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>13</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Apa yang dihadapi dalam penelitian ini adalah dunia sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data tentang upaya guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang.<sup>14</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama di SMP N 6 Batang. Dalam hal ini guru yang dijadikan sumber data primer adalah guru PAI.

<sup>13</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serat Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), Hlm. 16

<sup>14</sup> Arif Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hlm. 54

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm.225.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data umum yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah narasumber yaitu Kepala sekolah, dokumentasi, buku-buku kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Metode adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap objek lain langsung maupun tidak langsung karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.<sup>17</sup> Metode observasi ini dilakukan untuk mengamati peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan di SMP N 6 Batang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan

<sup>16</sup> Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Lapangan*, (Semarang : Walisongo Press, 2009), Hlm 165-166

<sup>17</sup> Muhammad Aki, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2007), Hlm 72



subyek.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau pengumpulan variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, Majalah, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen, baik berupa arsip maupun berupa catatan, yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek, seperti keadaan lingkungan kelas, suasana kelas saat pembelajaran dan kondisi di sekitar SMP 6 Batang.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif. Di mana data yang terkumpul lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam arti pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan model penelitian Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data

---

<sup>18</sup> Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan, Suatu Tinjauan Dasar*, (Surabaya: Sic, 1996), Hlm. 67.

<sup>19</sup> Sytrisno Hadi, *Metodelogi Reseach*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1990), Hlm 75

dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data melalui tahap-tahap :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang, maupun faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri dari dua kategori yaitu implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas. dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang, yang kemudian data tersebut siap untuk dianalisis dan mendapatkan hasil analisis.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasionalnya, data yang sudah di *display* diambil kesimpulan-kesimpulan.<sup>20</sup> Tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP N 6 Batang

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka menguraikan pembahasan diatas, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar mudah dipahami, Dengan uraian sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Disini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori berisi tentang peran guru PAI dalam dan karakter kedisiplinan siswa. Sub pertama tentang peran guru PAI yang terdiri dari atas: pengertian peran guru PAI, , syarat-syarat guru PAI. Sub kedua tentang karakter kedisiplinan yang terdiri atas: pengertian karakter

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlam. 62.



kedisiplinan, strategi pembentukan karakter kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi karakter kedisiplinan siswa. Penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab III, peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang: Pertama, Gambaran umum SMP Negeri 6 Batang yaitu Profil, Visi dan misi, Tujuan sekolah, Tenaga kependidikan, Jumlah siswa, Sarana dan prasarana, Struktur organisasi. Kedua, peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang, ketiga, faktor – faktor yang mempengaruhi dan menghambat peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang:.

Bab IV, Analisis peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang. yang meliputi, analisis peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang dan analisa faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang

Bab V, Penutup, adapun yang terkandung di dalamnya berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan Saran-Saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang peran peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang, maka dapat diambil bahwa peran peran guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang adalah sebagai berikut:

1. Guru berperan sebagai pendidik, fasilitator, teladan, dan motivator. Dengan peranya tersebut guru sembari membina karakter disiplin anak ketika pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Selain itu mengenai beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membina karakter disiplin siswa yaitu menjaga kebersihan, jumat bersih, kegiatan shalat dhuha berjamaah, membaca surat-surat pendek di awal hari.
2. Faktor-faktor yang mendukung guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang yaitu peran orang tua dirumah yang selalu memberikan motivasi serta bimbinganya kepada anak, serta saran dan prasarana disekolah yang dapat meingkatkan semangat belajar pada anak. sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran siswa, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya pengawasan dari guru, dan lingkungan masyarakat.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

### 1. Kepada guru

Bagi guru diharapkan lebih berusaha dengan keras dan maksimal dalam membina karakter disiplin siswa supayasiswa mempunyai tanggung jawab atas apa yang dilakukan. Kemudian lebih kreatif dalm kegiatan belajar emngajar dan membuat susunan pembelajaran yang menyenangkan. Serta tidak lelah dalam memberikan nasehat serta motivasi pada siswa dan menjaga kedekatan guru dengan siswa agar selalu harmonis.

### 2. Kepada siswa

Teruslah bersemangat serta rajin dalam belajar, saling menghargai dan menyayangi terhadap sesama dan guru kalaian. Selalu mematuhi peraturan sekolahyang ada supaya terbiasa berperilaku disiplin dan tanggung jawab.

### 3. Kepada sekolah

Harus lebih kreatif mengadakan kegiatan yang dapat menunjang pendidik dan menambah pengetahuan guru dalam membimbing karakter siswa supaya bisa selalu disiplin. Selain itu melengkapi srana dan prasarana di sekolah seperti fasilitas musholaa dengan menambah jumlah mukena.



#### 4. Orang tua

Hendaknya dapat menyadari bahwa pendidikan karakter disiplin juga membutuhkan bantuan dari orang tua terutama ketika anak sedang berada di rumah . maka pengajaran kedisipinan harus dilakukan oleh orang tua ketika dirumah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serat Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Aki, Muhammad. 2007. *Startegi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Bandung:Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Prastawa,
- Asmani. 2001. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidkan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Darmiatur, Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*.Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darajat, Zakiah . 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto dan Mulyo rahardjo.2012. *Model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Gaya media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta



- Fauzi, Muhammad.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Lapangan*. Semarang: Walisongo Press.
- Fitriayah, Zaenatul. 2019. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Fathurohman. 2017 “Pengaruh Implementasi Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 01 Doro Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, ( Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Furhan, Arif. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implmentasi*. Bandung: Alfabeta
- Pustaka, Sri. 2005. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan II*. Yogyakarta Cempaka Putih
- Hadianti, Leli Siti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Sukakarya II Kecamatan Samaran Kabupaten Garut)*. Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02, No. 01, <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/11>
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodelogi Reseach*. Yogyakarta : Andi Ofset
- Hasan, Said Hamid. 2003. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitiandan Pengembangan, Kementrian Pendidikannasional.
- Haryono, Sugeng. 2003. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajara Ekonomi*. Jakarta: Universitas Indrapasta PGRI, *Jurnail Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3 no.3



- Ibnu. 2019. “ Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Surakarta”. *Jurnal Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2 vol. 10.
- Isjoni. 2009. *Guru sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Jamaludin, Didin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Jalil, Abdul. 2012. “Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter”, *Nadwa*. vol. 6, No. 2, tahun
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Rosdakarya
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Munir, Samsul. 2005. *Peran Guru Dalam Pendidikan*. Bandung : PT Prima
- Marno, dan M. Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosada Karya
- Nata, Abudin. 2001. *Metode-metode pembiasaan*. Bandung: Indopress
- \_\_\_\_\_. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu
- Purwanto, M. Ngalim. 20002. *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rabb, Muhammad dan Muhammad Jauhari. 2006. *Akhlaquna, terjemah. Dadang Sobar Ali*. Bandung : Pustaka Setia
- Rianto, Yatim. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan, Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: Sic



- Samani, Muchlas. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Samani, Muclas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Srategi Dan Langkah Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Setiawati, Nanda Ayu. 2017. *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Karakter Bangsa*. Medan: Universitas Medan. *Jurnal*, vol. 1 no. 1
- Shihab,M. Quraish. 2008. *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati
- Shodiq, Muamar. 2017. Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Baru MAN 1 Pekalongan, *Skripsi Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Cet.Ke-3. Jakarta: Pustaka Amani
- W.J.S Poerwadarmita. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana



## PEDOMAN WAWANCARA

### Kepada Kepala Sekolah

1. Bagaimana proses pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di SMP Negeri 6 Batang?
2. Apa yang dimaksud dengan karakter kedisiplinan siswa?
3. Apa metode seperti yang harus di terapkan supaya siswa bisa mempunyai karakter kedisiplinan yang baik?
4. Bagaimana cara menanamkan karakter yang ideal di SMP Negeri 6 Batang ini?
5. Siapa guru yang bertanggung jawab atau ditugaskan dalam membina siswa agar mempunyai karakter disiplin?
6. Apa saja Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam membina karakter kedisiplinan siswa?

### Kepada Guru PAI

1. Apa saja metode guru Pai dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 batang?
2. Apa tujuan dari metode yang di terapkan dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 batang?
3. Bagaimana cara mendorong siswa agar menerapkan kedisiplinan agar mencapai hasil yang maksimal?
4. Apa saja usaha yang menunjang dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa?
5. Bagaimana peran ibu dalam membina karakter kedisiplinan siswa?



6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 6 batang?

**Kepada siswa-siswi**

1. Apa saja metode guru PAI dalam membina karakter disiplin siswa?
2. Apa saja metode pembiasaan di SMP Negeri 6 Batang?
3. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran?
4. Hukuman apa yang di berikan ketika kamu melakukan pelanggaran?
5. Apakah bapak atau ibu guru memberikan contoh pembiasaan di lingkungan sekolah?
6. Apa yang dilakukan oleh guru ketika ada siswa yang melanggar peraturan terus menerus?

## HASIL WAWANCARA

Nama : Marjianti, S. Pd. M. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Batang  
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020  
Waktu : 08.00 Sampai Selesai

	Hasil Wawancara
H	<b>Bagaimana proses pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di SMP Negeri 6 Batang?</b>
M	Proses pendidikan karakter disiplin yang dilaksanakan yaitu sesuai dengan visi dan misi yang telah diterapkan disini. Jadi prosesnya dengan melaksanakan program-program yang telah tersusun oleh sekolah, baik itu di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Jadi kami semua sebagai penididik maupun tenaga didik bekerja sama semua dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa.
H	<b>Apa yang dimaksud dengan karakter kedisiplinan siswa?</b>
M	Karakter merupakan salah satu nilai yang dapat ditanamkan pada diri sisiwa sebagai salah satu sikap dalam pembelajaran penanaman karakter disiplin dapat di integrasikan ke dalam proses pembelajaran, karena karakter yang dibawa oleh seorang peserta didik mencerminkan kepribadian diri individu tersebut.
H	<b>Apa Metode yang diterapkan dalam pendidikan karakter</b>





	<b>kedisiplinan di SMP Negeri 6 Batang?</b>
M	Salah satu metode yang terus menerus di terapkan di SMP ini yakni metode pembiasaan. Selain itu berbagai metodepun telah dilaksanakan seperti keteladanan, simulasi dan cerita.
H	<b>Bagaimana cara menanamkan karakter yang ideal di SMP Negeri 6 Batang ini?</b>
M	Salah satu cara menanamkan karakter yang baik yaitu dengan menerapkan metode pembiasaan karena sesuatu yang baik itu selalu butuh pembiasaan dan pembiasaan itu mampu membentuk karakter yang ideal karena apa, karena dengan ada nya pembiasaan siswa mampu melaksanagn kegiatan atau program-program yang ditentukan oleh sekolah yang didalamnya mengandung karakter kedisiplinan.
H	<b>Siapa guru yang bertanggung jawab atau ditugaskan dalam membina siswa agar mempunyai karakter disiplin?</b>
M	Tentunya dalam hal ini semua guru ikut berperan, karena seorang guru itu kan singkatan dari digugu dan ditiru jadi seorang guru harus bisa menjadi contoh yang baik untuk siswanya. Pembentukan karakter pada diri siswa juga memerlukan contoh yang baik terutama dari para guru, akan tetapi dalam hal ini guru yang berperan sangat besar tentunya guru PAI dan guru BK yang nantinya akan memberikan arahan, nasihat serta bimbingan yang baik kepada para siswa.
H	<b>Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina karakter kedisiplinan siswa?</b>



M	<p>Yang terutama yaitu faktor orang tua, karena keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin yang dilakukan sekolah adalah hal yang penting dan tidak boleh diabaikan. Kegiatan ini dilakukan supaya orang tua dapat mengontrol kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anaknya selama berada dirumah.</p> <p>Disamping itu orang tua juga akan memberikan informasi yang terkait dengan kegiatan atau perilaku anak didalam rumah atau diluar rumah sehingga orang tua berperan dalam karakter pendidikan disiplin, jika perilaku tersebut positif maka akan diberikan penguatan, sedangkan jika perilaku tersebut negatif maka orang tua dan guru bekerja sama untuk memberikan nasihat kepada anak supaya tidak mengulangi perbuatan tersebut. Orang tua bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat, tergantung bagaimana peranan mereka di rumah. Perhatian dan motivasi yang harus di berikan kepada anak pun sangat penting.</p>
---	--



## HASIL WAWANCARA

Nama : Fitri Kurnia Dewi, S. Pd. I  
Jabatan : Guru PAI Kelas VII di SMP Negeri 6 Batang  
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020  
Waktu : 10:00 Sampai Selesai

Hasil Wawancara	
H	<b>Apa saja metode guru Pai dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang?</b>
F	Melalui pembiasaan, tanya jawab, ceramah pembiasaan kepada siswa untuk berlaku sesuai norma-norma yang berlaku di masyarakat dan sekolah serta keteladanan.
H	<b>Apa tujuan dari metode yang di diterapkan dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 batang?</b>
F	Tujuannya yaitu supaya siswa terbiasa melakukan hal-hal yang baik, dengan metode pembiasaan ini siswa dapat membiasakan diri dengan akhlak yang baik, membiasakan mengikuti peraturan sekolah dengan tidak telat saat masuk jam pelajaran, membuang sampah pada tempatnya sehingga setiap individu dapat memiliki karakter yang disiplin serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
H	<b>Bagaimana cara mendorong siswa agar menerapkan karakter kedisiplinan sehingga mencapai hasil yang maksimal?</b>
F	Cara menerapkannya yaitu yang paling berperan yaitu guru, karena seorang



guru harus mampu memberikan contoh yang baik yang dapat di tiru oleh peserta didik. Seorang guru tidak hanya memberikan contoh yang baik tetapi juga harus terbiasa agar hal tersebut dapat melekat pada setiap peserta didik sehingga siswa tersebut memiliki kedisiplinan dan dapat mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

Selain itu memotivasi siswa sangat penting sehingga siswa dapat menaati peraturan sekolah tanpa merasa bahwa peraturan itu adalah sebuah beban untuknya. Dan ketika siswa melakukan pelanggaran bisa di beri sanksi. Sanksi yang diberikan tergantung pelanggaran apa yang dilakukannya.

H **Apa saja usaha yang menunjang dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa?**

F Usaha para guru yang penunjang adalah kesadaran pada diri siswa terlebih lagi siswa merupakan remaja yang sudah menanggung dosa dan pahalanya sendiri (aqil balig) sehingga yang perlu guru lakukan adalah terus menerus memberikan motivasi dan dukungan supaya siswa sadar akan tanggung jawab kedisiplinan.

H **Bagaimana peran ibu dalam membina karakter kedisiplinan siswa?**

F membiasakan untuk disiplin, memberikan motivasi dan nasehat. dalam menanamkan karakter pada diri siswa kita sebagai guru biasanya mencontohkan agar cara tersebut bisa menjadi sebuah kebiasaan. Selain itu para guru juga memotivasi siswa untuk selalu disiplin dengan selalu mengingatkan dan menasehati, supaya selain karakter anak menjadi baik sikap kedisiplinan pada anakpun bisa dijalankan



	<p>Terus kalau menurut saya sendiri karakter disiplin pada diri siswa itu misalnya pagi berangkat sebelum jam 7 sehingga tidak terlambat sesampainya di sekolah, saya Fitri kurnia dewi, guru PAI, wawancara pribadi dan observasi, batang, agustus 2020</p>
H	<p><b>Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 6 batang?</b></p>
F	<p>Faktor pendukung diantaranya yakni orang tua, buku karakter, keteladanan bapak ibu guru kariawan serta peran-peran orang tua, dan pembiasaan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan di sekitar serta peran orang tua. Faktor yang sangat mempengaruhi selain orang tua tentunya faktor pertemanan, sebagai contoh dari teman sepergaulan di sekolahnya, semisal ada siswa yang mengajak untuk membolos dan siswa yang diajak tersebut mau mengikutinya maka terjadilah faktor penghambat karakter. Contoh lain yang ada di sekolah misalkan saja ada siswa yang menggunakan pakaian atribut sekolah yang tidak sesuai dengan yang di standarkan oleh sekolah contohnya menggunakan sepatu yang berbaret putih, sekolah tidak mengizinkan sepatu yang berbaret putih akan tetapi ada siswa yang menggunakannya dan kemudian siswa lain melihatnya dari teman sebaya adik kelas maupun kakak kelas itu mengikuti perbuatan yang sama sehingga siswa tersebut mayoritas menggunakan sepatu yang berbaret putih dan itulah menjadi masalah atau kendala dalam pembentukan karakter siswa</p>

#### HASIL WAWANCARA



Nama : Kurnia Hidayanti, S. Pd. I  
 Jabatan : Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 6 Batang  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Juli 2020  
 Waktu : 08:00 Sampai Selesai

Hasil Wawancara	
H	<b>Apa saja metode guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang?</b>
K	Metodenya menggunakan metode pembiasaan, ceramah diskusi dan motivasi.
H	<b>Apa tujuan dari metode yang di terapkan dalam membina karakter kedisiplinan siswa di SMP Negeri 6 Batang?</b>
K	Supaya anak bisa terbiasa melakukannya baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
H	<b>Bagaimana cara mendorong siswa agar menerapkan karakter kedisiplinan sehingga mencapai hasil yang maksimal?</b>
K	Dengan cara memberikan tata tertib sekolah dan tata tertib kelas, serta kesepakatan dengan siswa di awal masuk semester dan memberikan buku karakter siswa.
H	<b>Apa saja usaha yang menunjang dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa?</b>
K	Usaha yang paling awal ya itu tadi para siswa di biasakan untuk datang tepat waktu, sholat dhuha berjamaah, rutinan mengadakan jumat bersih dari situlah selain dapat membiasakan siswa untuk berdisiplin juga dapat



	<p>membentuk karakter siswa. Selain itu guru juga selalu memberikan contoh setiap saatnya kepada siswa sehingga siswa dapat mempraktikkan serta mengikuti dengan sendirinya.</p>
H	<b>Bagaimana peran Ibu dalam membina karakter kedisiplinan siswa?</b>
K	<p>Seperti guru lainnya yang bukan hanya mengajar akan tetapi juga mendidik diri siswa menjadi pribadi yang lebih baik. Tentunya guru berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin terutama guru PAI apalagi dalam islam merupakan agama yang sangat mengajarkan kedisiplinan melalui semua ajarannya. Selain itu Peranan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswanya adalah guru sebagai motivasi, evaluator, pengajar dan pembimbing.</p>
H	<b>Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 6 batang?</b>
K	<p>Faktor penghambatnya tidak adanya dukungan dari orang tua siswa padahal keberhasilan menerapkan karakter kedisiplinan itu harus ada dukungan dari orang tua, selain itu kesadaran siswa dan kurangnya pengawasan dari guru. Selain itu faktor lain yang menghambat yaitu karena latar belakang siswa yang berbeda-beda, kondisi ekonomi orang tua.</p> <p>Adapun faktor pendukungnya yakni motivasi yang diberikan guru pada siswa serta sarana fasilitas yang lengkap dan peranan orang tua dirumah. Memberikan anak perhatian dan motivasi serta waktu yang cukup kepada anakpun dapat mempengaruhi karakter disiplin pada diri siswa.</p>



## HASIL WAWANCARA

Nama : Dewi  
 Jabatan : Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Batang  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Juli 2020  
 Waktu : 10:00 Sampai Selesai

Hasil Wawancara	
H	<b>Apa saja metode guru PAI dalam membina karakter kedisiplinan siswa?</b>
D	Memberikan masukan, motivasi dan pembiasaan.
H	<b>Apa saja metode pembiasaan di SMP Negeri 6 Batang?</b>
D	Menghafalkan ayat-ayat pendek
H	<b>Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran?</b>
D	Ya ,, saya pernah melakukan. Karena tempat duduk saya dekat dengan jendela, akhirnya saya membuang sampah lewat jendela.
H	<b>Hukuman apa yang di berikan ketika kamu melakukan pelanggaran?</b>
D	Saya di panggil keruang BK dan di nasehati. Kemudian di suruh mengambil sampah yang ada di sekitar kemudian di buang ketempatnya.
H	<b>Apakah bapak atau ibu guru memberikan contoh pembiasaan di lingkungan sekolah?</b>
D	Iya, memberikan setiap hari



H	<b>Apa yang dilakukan oleh guru ketika ada siswa yang melanggar peraturan terus menerus?</b>
D	Di nasehati, di beri motivasi, dipanggil





## HASIL WAWANCARA

Nama : Sintia  
 Jabatan : Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Batang  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Juli 2020  
 Waktu : 09:30 Sampai Selesai

Hasil Wawancara	
H	<b>Apa saja metode guru Pai dalam membina karakter disiplin siswa?</b>
S	dengan cara di biasakan atau metode pembiasaan
H	<b>Apa saja metode pembiasaan di SMP Negeri 6 Batang?</b>
S	membaca surat di pagi hari, kegiatan jumat bersih, membuang sampah pada tempatnya, shalat dhuha
H	<b>Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran?</b>
S	Ya ,, saya pernah, waktu itu saya tidak ikut shalat dhuha dan pergi ke kantin.
H	<b>Hukuman apa yang di berikan ketika kamu melakukan pelanggaran?</b>
S	Di panggil BK dan di suruh membersihkan kamar mandi.
H	<b>Apakah bapak atau ibu guru memberikan contoh pembiasaan di lingkungan sekolah?</b>
S	Iya, setiap hari memberikan contoh yang baik sera memberikan motivasi dan dorangan kepada kita
H	<b>Apa yang dilakukan oleh guru ketika ada siswa yang melanggar</b>



S	<p><b>peraturan terus menerus?</b></p> <p>Dipanggil keruang BK, biasanya kalau sudah terlalu sering maka orang tua pun bisa di paggil ke sekolah.</p>
---	---





## DOKUMENTASI



Kepala Sekolah Ibu Marjianti, S. Pd. M. Pd. I



Guru PAI ke I Ibu Fitri Kurnia Dewi, S. Pd.I



Wawancara Dengan Guru PAI II Marjianti, S. Pd. M. Pd. I



Wawancara Dengan Siswi Dewi



Wawancara Dengan Siswi Sintia



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Ramadhan Maulana Hasbi  
Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 19 Februari 1996  
Alamat : Jl. Kramat Kedung Rejo Kabupaten Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sucipto  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Surtiasih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Kramat Kedung Rejo Kabupaten Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |                              |            |
|------------------------------|------------|
| 1. SD Proyonanggan 08 Batang | Lulus 2009 |
| 2. SMP Negeri 06 Batang      | Lulus 2012 |
| 3. SMK Bhakti Praja Batang   | Lulus 2015 |
| 4. IAIN Pekalongan           | Lulus 2019 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya

Pekalongan, 11 November 2020

Penulis

**Ramadhan Maulana Hasbi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RAMADHAN MAULANA HASBI

NIM : 2021115087

Fakultas/Jurusan : FTIK/ pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA DI  
SMP NEGERI 6 BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**RAMADHAN MAULANA HASBI**  
NIM. 2021115087